

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL LURAH  
PEREMPUAN DI KELURAHAN MELAYU KOTA PIRING  
KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR**

**Oleh :  
Syarifah Afrida Safitri  
Nim. 150563201046**

**ABSTRAK**

Dalam penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Gaya Kepemimpinan Situasional Lurah Perempuan di Kelurahan Melayu Kota Piring Kecamatan Tanjungpinang Timur. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Lurah Perempuan di Kelurahan Melayu Kota Piring memiliki gaya kepemimpinan situasional yang cukup efektif. Berdasarkan empat indikator pada teori gaya kepemimpinan situasional yang dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard. Pertama *Telling Style*, Kepala Lurah Melayu Kota Piring selalu memberikan instruksi dan arahan sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Kedua *Selling Style*, pada gaya kepemimpinan ini terjalin komunikasi dua arah antara Kepala Lurah Melayu Kota Piring dengan perangkat Kelurahan. Ketiga *Participating Style*, Kepala Lurah perempuan di Kelurahan Melayu Kota Piring selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelurahan dan selalu memberi dukungan kepada bawahan dalam menjalankan tugasnya. Keempat *Delegating Style*, dalam gaya kepemimpinan ini Kepala Lurah Melayu Kota Piring memberikan pendelegasian berupa kepercayaan kerja, pengawasan dan pengambilan keputusan namun tetap berkoordinasi dengan Kepala Lurah Melayu Kota Piring.

**Kata kunci : Gaya Kepemimpinan Situasional, Lurah perempuan**

**ANALYSIS OF WOMEN'S SITUATIONAL LEADERSHIP STYLE IN  
MALAY VILLAGE, PIRING CITY, TANJUNGPINANG TIMUR SUB-  
DISTRICT**

**By:**  
**Syarifah Afrida Safitri**  
**Nim. 150563201046**

**ABSTRACT**

*In writing this research, it aims to identify and describe the Situational Leadership Style of the Female Lurah in the Melayu Subdistrict, Kota Tinggi, East Tanjungpinang District. The type of research used in this research is descriptive with a qualitative approach. The results of this study indicate that the Head of the Women's Lurah in the Malay Sub-District of the City of Pir has a situational leadership style that is quite effective. Based on four indicators in the situational leadership style theory put forward by Hersey and Blanchard. The first is the Telling Style, the Head of the Malay Lurah in the City of Piran always gives instructions and directions according to their respective duties and functions. Both Selling Styles, in this leadership style, two-way communication is established between the Head of the Malay Sub-district Head of the City of The third is Participating Style, the head of the female Lurah in the Melayu City of Piran Village always participates in every village activity and always provides support to her subordinates in carrying out their duties. The four Delegating Styles, in this leadership style the Head of the Melayu City Lurah of the City of Piran provides delegation in the form of work trust, supervision and decision- making but still coordinates with the Head of the Malay Lurah Kota of piring.*

**Keywords: Situational Leadership Style, Female Lurah.**